

PEMANFAATAN APLIKASI BANKNESIA PADA LAPORAN MUTASI KEUANGAN LAYANAN *INTERNET BANKING*

Nafisah Yuliani¹, Muhammad Fairuz Fatim²

Teknik Informatika, Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Jln. Salemba Raya No. 7/9 Jakarta Pusat
Email :nafisah.y@gmail.com¹
Fairuz@agenwebsite.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan aplikasi banknesia pada layanan internet banking serta mengkatagorikan transaksi pendapatan dan pengeluaran di bank. Nasabah menginginkan layanan yang lebih personal, serta layanan yang dapat diakses kapanpun dan di manapun mereka berada. Proses internet banking yang berjalan saat ini, pada proses mutasi prosesnya panjang dan hanya terdapat list transaksi . Bagi yang mempunyai banyak akun, harus dicek satu per satu. Ini akan menjadi masalah bagi nasabah yang menginginkan proses yang cepat dan detail. Aplikasi banknesia adalah aplikasi untuk menganalisis pendapatan dan pengeluaran serta mengkatagorikan transaksi pendapatan dan pengeluaran di bank. Dengan adanya aplikasi banknesia diharapkan, nasabah akan memperoleh informasi yang lengkap menyangkut pendapatan dan pengeluaran yang paling banyak dikatagori yang mana sehingga nasabah bisa dilakukan penghematan dan pencegahan pemborosan dalam penggunaan dana.

Key Words : Laporan Mutasi, Banknesia, Internet Banking

ABSTRACT

The purpose of this research are getting to know the implementation of BANKNESIA application in internet banking service and also to categorize the income and expenses transaction in bank. Customers want the personal services, also the service which cane be accesses anhtime and anywhere. Internet banking process that already run nowadays, in mtation process, it took long process and only printed a list of gransaction. For those who has many accounts, should check one by one. This can be a problem to customers who wanted the detail and quick process. BANKNESIA applicationis an application to analyze income and expense and also to categorize the ransaction of income and expense in bank. With this application, hopefully, customers will get complete informations of their income and expenses which can be categorize so that the customers can decrease and prevent the wasting of using fund.

Keyword: Mtation Report, Bankensia, Internet Banking

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam mengelola jasa manajemen keuangan masyarakat. Kecepatan, kemudahan dan keamanan merupakan salah satu bentuk layanan yang harus mampu diberikan oleh lembaga perbankan kepada nasabahnya. Pada era teknologi yang berkembang pesat, pelayanan perbankan dituntut lebih cepat, mudah, dan *flexibel*.Perubahan mendasar dari industri perbankan adalah perpindahan dari bank tradisional menjadi *electronic banking*. Dengan naiknya

penggunaan internet dan telepon genggam, pengembangan jaringan *electronic banking* menjadi sangat penting bagi bisnis perseroan untuk menjaga kesetiaan nasabah. Konsumen lebih memilih layanan internet karena mereka tidak perlu bertemu langsung dengan penyedia layanan secara personal dan berhadapan dengan perilaku dari konsumen lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi banknesia pada layanan internet banking serta mengkatagorikan transaksi pendapatan dan pengeluaran di bank. Pembatasan masalah :

1. Aplikasi ini hanya membahas mutasi pendapatan dan pengeluaran dari transaksi e-banking.
2. Aplikasi ini masih dalam tahap pengembangan sehingga aplikasi ini hanya digunakan beberapa user yang terpilih atau dikenal oleh admin untuk mengujicoba aplikasi ini
3. Untuk akun Bank Mandiri, hanya bisa digunakan pada akun *internet banking* yang lama, bukan pada akun "mandiri online"

2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pada masa sekarang (Umar, 2000). Dengan metode deskriptif ini dibuat suatu deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai aplikasi banknesia.

System Development Life Cycle (SDLC)

System Development Life Cycle (SDLC) yaitu proses logis yang digunakan oleh analis sistem menggambarkan sebuah sistem informasi. SDLC merupakan siklus pengembangan sistem, yang meliputi langkah berikut:

1. Planning
Pada fase ini pengembang bertugas untuk memahami tujuan pembuatan aplikasi, memahami target pengguna aplikasi, memahami kerja aplikasi, serta desain yang akan digunakan.
2. Analysis
Mencakup hasil analisis kebutuhan sistem yang meliputi pengumpulan kebutuhan sistem yang sesuai domain informasi tingkah laku, feedback dan antarmuka (interface) yang diperlukan, guna terbentuknya sistem yang diharapkan, sehingga permasalahan yang ada dapat teratasi.
3. Desain
Merupakan tahap penerjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai. Desain dari proses sistem berupa Unified Modeling Language (UML) dan diagram ER.
4. Development
Pada tahap ini, pengembangan program dimulai dari hasil desain yang telah dibuat sebelumnya dan produknya dibangun. Kode pemrograman dibangun selama tahap ini.
5. Testing

Melakukan pengetesan (uji coba) terhadap program yang dibuat, apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan, dan pengetesan terhadap interface apakah sistem bisa dengan mudah dan dapat dimengerti oleh user.

6. Implementation
Mengaplikasikan sistem pada lingkungan yang sebenarnya untuk digunakan.
7. Maintenance
Maintenance dilakukan untuk memperbaiki celah-celah yang ada dan juga untuk menambahkan fungsi-fungsi baru pada aplikasi.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara implementasi aplikasi banknesia untuk nasabah. Data sekunder dengan cara mencari informasi melalui buku, literatur, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin di pecahkan

3. LANDASAN TEORI

E-Banking

E-banking adalah salah satu pelayanan jasa publik yang memudahkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. E-banking membuat paradigm baru, struktur baru dan strategi baru bagi retail bank, dimana bank menghadapi kesempatan dan tantangan baru (Mukherjee dan Nath, 2003). *Internet banking* menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan *service* cepat, aman, nyaman, murah, tersedia 24 jam serta dapat diakses dari mana saja, baik telepon seluler, komputer, maupun laptop.

Internet banking menurut Karen Furst *et.al* (2000) adalah "*Internet banking is the use of the internet as remote delivery channel for banking services, including traditional services, such as opening a deposit account or transferring funds among different account, as well as new banking services, such as electronic bill presentment and payment, which allow customers to receive and pay bill over bank's website*". Internet Banking merupakan layanan yang diberikan pihak bank untuk mempermudah transaksi banking tanpa perlu pergi langsung ke bank (melalui internet), seperti aktivitas cek saldo, transfer, dan lain-lain. Dengan Internet banking, Customer seolah punya teller pribadi dan tidak perlu capek antri di bank untuk melakukan hampir semua layanan perbankan seperti cek saldo, transfer dana, melihat mutasi rekening, beli pulsa, bayar tagihan listrik, TV kabel, air, telepon, asuransi, Internet, beli tiket, Setor [uang deposito](#) dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain itu, Internet Banking memungkinkan untuk transaksi perbankan yang nyaman dan aman melalui internet. Tanpa adanya aplikasi teknologi

informasi dalam internet banking, maka internet banking tidak akan jalan dan dimanfaatkan oleh industri perbankan. Secara umum, dalam penyediaan layanan internet banking, bank memberikan informasi mengenai produk dan jasanya via portal di internet, memberikan akses kepada para nasabah untuk bertransaksi dan meng-update data pribadinya. Adapun persyaratan bisnis dari internet banking antara lain: a). aplikasi mudah digunakan; b). layanan dapat dijangkau dari mana saja; c). murah; d). dapat dipercaya; dan e). dapat diandalkan (reliable). Kekurangan dari internet banking adalah selama ini prosesnya panjang. Apabila nasabah mempunyai banyak akun, maka harus dicek satu per satu. Pada dashboard hanya terdapat satu list transaksi. Nasabah hanya bisa melihat total debit dan kredit saja.

Mutasi rekening

Pengertian mutasi rekening adalah sebuah laporan atas seluruh aktifitas yang terjadi di dalam rekening tersebut. Selama kurun waktu tertentu. Aktifitas ini dapat berupa dana masuk maupun dana keluar. Beberapa fungsi atau manfaat dari mutasi rekening bagi pemilik rekening bank:

1. Sebagai alat yang membantu berlangsungnya kelancaran sebuah transaksi dalam sebuah bisnis (ini berlaku bagi mereka yang melakukan bisnis online dan menerima pembayaran melalui transfer bank)
2. Sebagai kontrol atas semua transaksi yang telah dilakukan atau dijalankan selama kurun waktu tertentu. Terutama bagi mereka yang banyak melakukan transaksi melalui internet banking dan mobile banking hal ini sekaligus sebagai indikator pengaman sebagai transaksi yg mungkin dilakukan oleh pihak lain terhadap rekening bank anda tanpa sepengetahuan anda.

Aplikasi Banknesia

Aplikasi banknesia adalah aplikasi untuk menganalisis pendapatan dan pengeluaran serta mengkatagorikan transaksi pendapatan dan pengeluaran di internet banking. Kelebihan yang ditawarkan dari aplikasi ini adalah step yang pendek, bagi nasabah yang ingin menambah akun tanpa harus membukanya satu per satu di e-banking, satu dashboard bisa melihat nomor rekening nasabah dan saldo saat itu, bisa menganalisis pengeluaran dan pendapatan dalam katagori tertentu dan nasabah mendapatkan laporan pengeluaran (baca: boros) dan pendapatan (baca : untung) yang paling banyak di katagori yang mana.

Studi Pendahuluan

Nisa dkk (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking Mandiri memberikan kesimpulan Pasar internet banking belum jenuh . Pasar sedanf berkembang tetapi masih ada peluang pengembangan yang cukup

besar. Alasan utama bagi nasabah bank, mengadopsi internet banking terlihat menjadi kemampuan untuk melakukan transaksi perbankan, dimana saja, kapan saja dan cepat. Selanjutnya dikatakan Faktor-faktor kenyamanan, kemampuan mengakses, ketersediaan fitur, privasi, kecepatan, tarif dan biaya, manajemen dan citra bank, design dan konten berpengaruh positif terhadap minat menggunakan internet banking.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem yang Berjalan

E-Banking atau Electronic Banking merupakan layanan perbankan yang menggunakan media elektronik sebagai perantaranya. Tujuan dari Electronic Banking adalah sebagai sarana penyediaan multi channel dan juga dapat menghemat biaya transaksi bank, nasabah lebih bebas, mudah, dan memberikan keamanan bertransaksi 24 jam sehari dimanapun nasabah berada. Fasilitas electronic banking yang ditawarkan dewasa ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian dan masing-masing bagian memiliki sistem kerja yang menggunakan media yang berbeda. Masing-masing bagian memiliki kelebihan tersendiri. Mengenai fasilitas yang ditawarkan dari masing-masing media electronic banking, seperti dari Media Internet Banking, Mobile Banking, ATM dan media lainnya yang menggunakan fungsi elektronik.

Manfaat yang diberikan dari fasilitas electronic banking diterima oleh pihak bank selaku penyedia dan juga pihak nasabah selaku pengguna. Diantaranya bagi pihak bank *Business expansion, Customer loyalty, Revenue and cost improvement, Competitive advantage, New business model serta Fee base Income*. Selain itu manfaat bagi para nasabah diantaranya Memberikan kemudahan dan kecepatan, transaksi dimana saja dan kapan saja dapat dilakukan dan hemat biaya dan waktu. *Internet banking* menawarkan kemudahan dalam melakukan pengecekan saldo rekening terakhir (*account inquiry*), pembukaan rekening baru (*account opening*), pengiriman uang (*transfer*), pembayaran tagihan (*payment*), informasi suku bunga dan nilai tukar mata uang, mengubah nomor PIN dan simulasi perhitungan kredit.

Cara Kerja E-Banking

Cara kerja e-banking dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini : Tampilan halaman depan internet banking BCA dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Halaman Depan M-banking (Peneliti, 2017)

Setelah melakukan melakukan login dan berhasil, maka akan ditampilkan ke halaman dashboard. Menu Dashboard bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Menu Dashboard (Peneliti, 2017)

Mutasi rekening adalah sebuah laporan atas seluruh aktifitas yang terjadi di dalam rekening tersebut. Selama kurun waktu tertentu. Aktifitas ini dapat berupa dana masuk maupun dana keluar. Mutasi rekening berfungsi sebagai alat yang membantu berlangsungnya kelancaran sebuah transaksi dalam sebuah bisnis (ini berlaku bagi mereka yang melakukan bisnis online dan menerima pembayaran melalui transfer bank) dan berfungsi sebagai kontrol atas semua transaksi yang telah dilakukan atau dijalankan selama kurun waktu tertentu. Terutama bagi mereka yag banyak melakukan transaksi melalui internet banking dan mobile banking hal ini sekaligus sebagai indicator pengaman sebagai transaksi yg mungkin dilakukan oleh pihak lain terhadap rekening bank anda tanpa sepengetahuan anda. Pada gambar 3 menunjukkan tampilan menu mutasi rekening.



Gambar 3. Tampilan Mutasi Rekening (Peneliti, 2017)

Pada gambar 4 menunjukkan tampilan detail untuk mutasi rekening.



Gambar 4. Detail Transaksi Mutasi Rekening (Peneliti, 2017)

Analisis Sistem Usulan

1. Tahap Planning

Aplikasi banknesia merupakan model yang dirancang untuk menganalisis pengeluaran dan pendapatan serta mengkatagorikan transaksi pengeluaran dan pendapatan berdasarkan mutasi. Aplikasi ini juga menawarkan kemudahan melakukan pengecekan mutasi yang tidak perlu membuka website internet banking satu per satu bagi seseorang atau perusahaan yang mempunyai banyak akun di bank. Kemudahan yang ditawarkan juga memberikan laporan yang lengkap atas kondisi pengeluaran dan pendapatan. Dengan begitu keuangan akan mudah dimonitor sehingga bisa melakukan pencegahan atau pengambilan keputusan terhadap kondisi keuangan tersebut.

2. Analisis Kebutuhan Aplikasi

Tahapan analisa ini berisi identifikasi dan evaluasi permasalahan yang ada serta kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi ini. Dengan adanya Analisa dan perancangan maka diperoleh suatu gambaran mengenai kebutuhan fungsional apa saja yang dibutuhkan dalam aplikasi ini. Gambaran dalam penggunaan Aplikasi Banknesia ini yaitu :

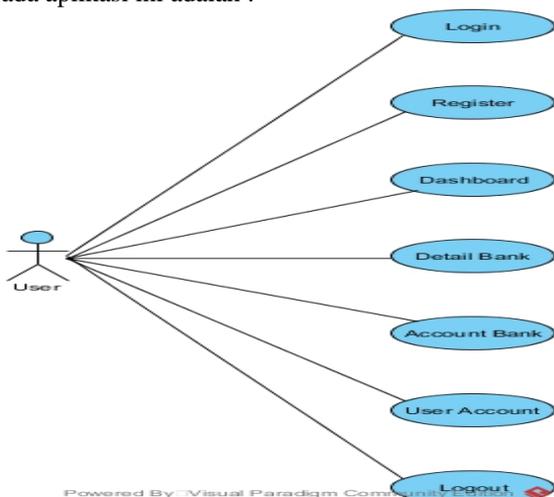
- 1) Login
Merupakan halaman untuk melakukan login ke dalam aplikasi, dapat menggunakan login via facebook ataupun login via google.
- 2) Register
Merupakan halaman registrasi untuk mendaftarkan akun bagi pengguna yang belum terdaftar dan ingin menggunakan aplikasi ini.
- 3) Dashboard
Halaman utama untuk memberikan Ikhtisar mengenai bank – bank yang sudah didaftarkan di aplikasi banknesia, berisikan pemasukan dan pengeluaran bulan ini.
- 4) Detil bank
Merupakan halaman detail yang berisikan rincian transaksi bulanan yang telah berjalan.
- 5) Bank Account
Halaman untuk menambahkan, mengedit dan menghapus bank yang sudah terdaftar.

3. Perancangan Aplikasi

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma. Pemodelan sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Pemodelan Use case

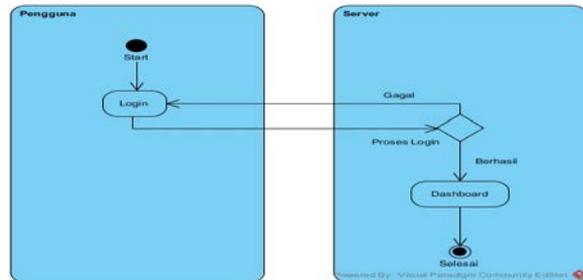
Use Case Diagram adalah diagram awal dari keseluruhan modul diagram UML dan merupakan scenario dari interaksi antara user dengan sistem. Sebuah Use Case Diagram merupakan gambaran dari beberapa atau semua actor, use case dan interaksi diantara komponen-komponen tersebut yang memperkenalkan suatu sistem yang akan dibangun dan digunakan untuk menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang seharusnya dikerjakan oleh sistem. Adapun Use Case Diagram pada aplikasi ini adalah :



Gambar 5. Use Case Diagram (Peneliti, 2017)

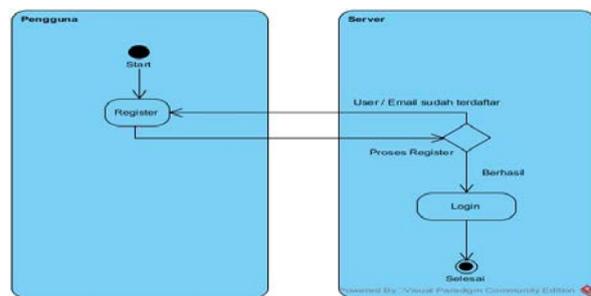
Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai aliran dalam system yang sedang dirancang, yang mana masing – masing aliran berawal dari decision yang mungkin terjadi dan akhir dari aktivitas. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses parallel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Berikut adalah activity diagram pada

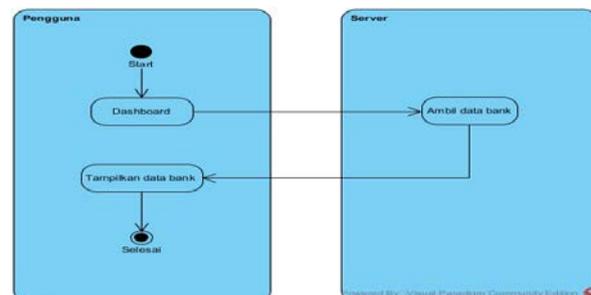


aplikasi ini.

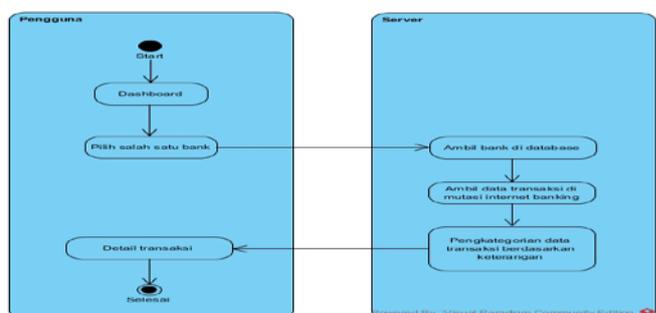
Gambar 6. Activity login (Peneliti, 2017)



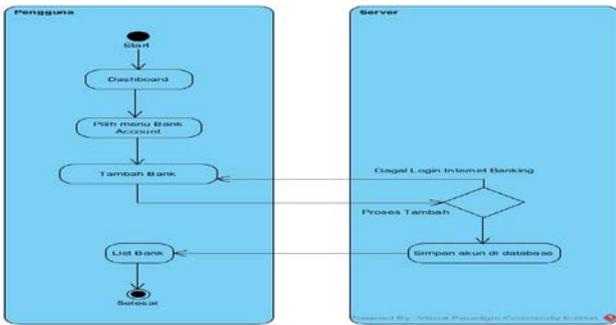
Gambar 7. Activity Register (Peneliti, 2017)



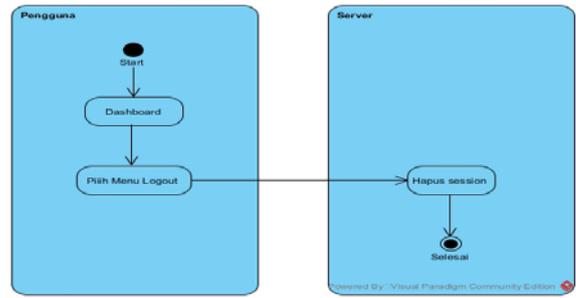
Gambar 8. Activity Dashboard (Peneliti, 2017)



Gambar 9. Activity Detail Bank (Peneliti, 2017)



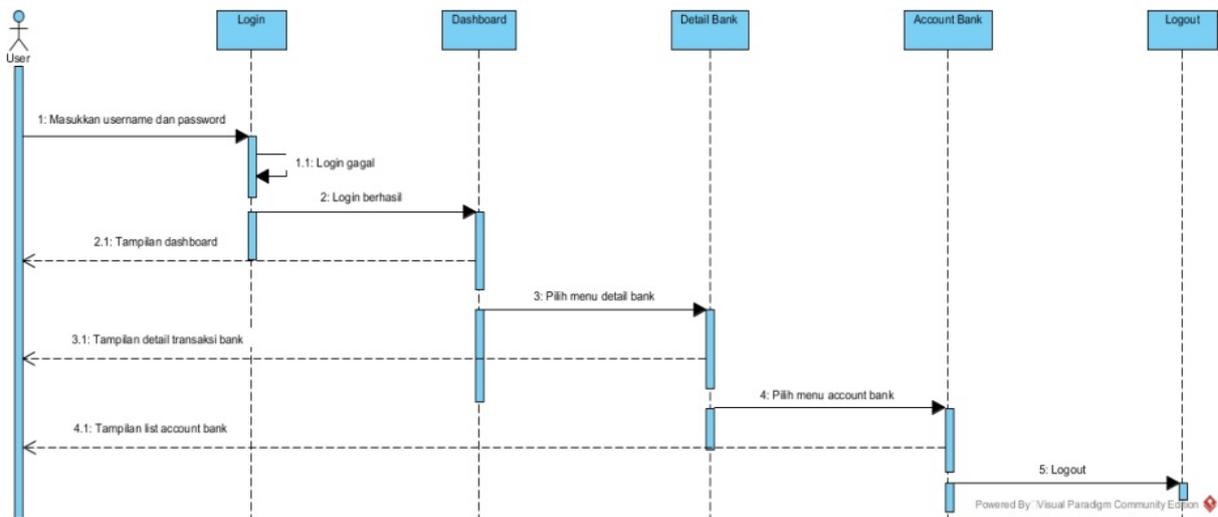
Gambar 10. Activity Account Bank (Peneliti, 2017)



Gambar 11. Activity Logout (Peneliti, 2017)

Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan pola hubungan antara sekumpulan object yang saling mempengaruhi menurut urutan waktu. Adapun sequence diagram pada aplikasi ini dapat dilihat pada gambar 12



Gambar 12. Sequence Diagram (Peneliti, 2017)

Implementasi dan Pengujian

Tahap implementasi disebut juga tahap penerapan. Tahap implementasi dilakukan setelah tahapan desain dan development. Tahap implementasi sistem merupakan suatu tahapan yang menyatukan sumber daya fisik dan konseptual yang menghasilkan suatu sistem yang bekerja berisikan beberapa kegiatan.

Pengujian aplikasi ini menggunakan handphone merek XIAOMI REDMI 3S keluaran tahun 2016 dengan detail spesifikasi sebagai berikut :CPU : 2x Quad Qore 1.5GHz, RAM: 3 GB, Kapasitas : 32 GB, Layar: IPS LCD, OS: Android OS v5.1

5. Tampilan Antar Muka Aplikasi

Langkah-langkah dalam testing aplikasi dimulai dengan:

Langkah 1: Instal aplikasi Banknesia di smartphome
Langkah 2 : Setelah diinstal, akan keluar Berikut tampilan antar muka yang sudah dirancang pada aplikasi ini yang dilakukan dengan focus kepada fungsi masing – masing tampilan.. Pada gambar 13 menunjukkan tampilan selamat datang.



Gambar 13. Tampilan Selamat Datang (Peneliti, 2017)

Tampilan awal aplikasi ketika belum melakukan login. Tampilan awal ini ketika Anda baru pertama kali membuka aplikasi ini dan belum pernah melakukan login, terdapat 2 tombol yang berfungsi untuk melakukan pendaftaran atau melakukan login ke aplikasi. Bagi yang belum mendaftar, harus klik *registrasi* dulu. Bagi yang sudah terdaftar, bisa klik login

Langkah 3 : Login

Pada gambar 14 menunjukkan menu login. Login bisa dilakukan melalui Facebook, google atau menggunakan *username* dan *password*.

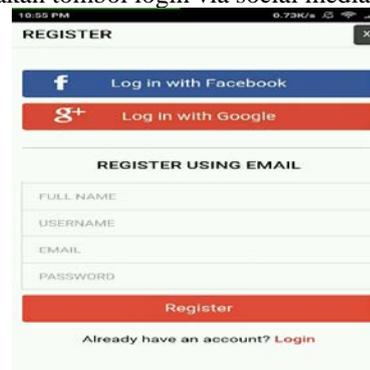


Gambar 14. Tampilan untuk melakukan login (Peneliti,2017)

Username dan *password* ini akan tersimpan di internal server Banknesia secara Enkripsi. Enkripsi adalah proses pengamanan suatu informasi dengan membuat informasi tersebut tidak dapat dibaca tanpa bantuan pengetahuan khusus.

Langkah 4 : Registrasi

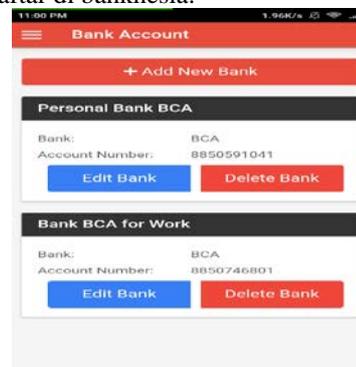
Pada gambar 15 menunjukkan tampilan registrasi. Tampilan registrasi ini ditunjukkan untuk pengguna yang ingin mencoba aplikasi namun belum memiliki akunnya. Anda dapat melakukan registrasi dengan menggunakan tombol login via social media.



Gambar 15. Tampilan untuk melakukan registrasi akun baru (Peneliti, 2017)

Langkah 5 : Tambah Akun

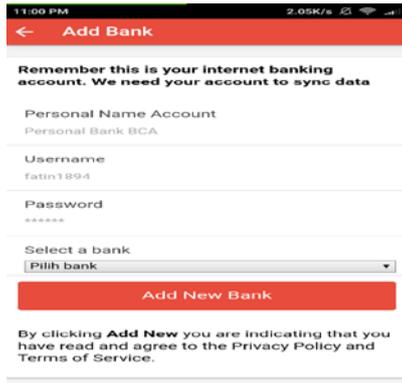
Pada gambar 16 menunjukkan tampilan Menu Bank Account. Pada tampilan ini Anda dapat melakukan penambahan, edit dan juga delete akun bank yang sudah terdaftar di banknesia.



Gambar 16. Tampilan Menu bank Account (Peneliti, 2107)

Langkah 6: Tambah *New Bank*.

Pada gambar 17 menunjukkan tampilan tambah akun bank.

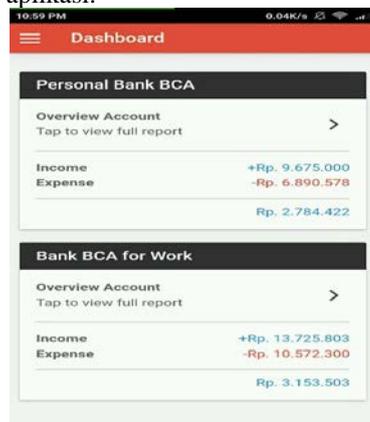


Gambar 17. Tampilan Tambah Akun Bank (Peneliti, 2017)

Pada tampilan ini Anda harus mengisi form yang sudah disesuaikan untuk mendaftarkan akun bank Anda ke banknesia.

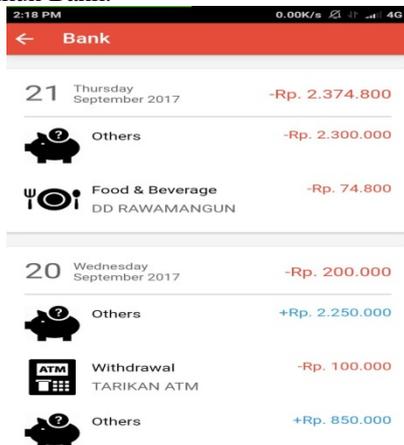
Langkah 7 : Tampilan dashboard aplikasi

Pada gambar 18 menunjukkan tampilan dashboard aplikasi.



Gambar 18. Tampilan halaman dashboard aplikasi (Peneliti, 2017)

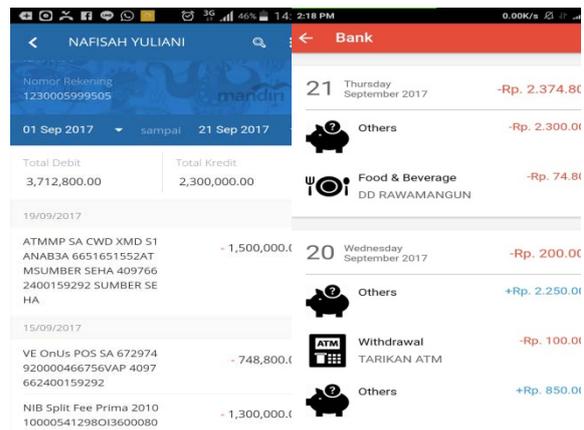
Tampilan dashboard yang berisikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran serta anda dapat melihatnya total dari pendapatan dan pengeluaran tersebut apakah deficit atau keuangan Anda baik. Pada gambar 19 menunjukkan tampilan Detail Akun Bank.



Gambar 19. Tampilan halaman detail akun bank (Peneliti, 2017)

Pada tampilan ini Anda dapat melihat transaksi yang Anda lakukan pada bulan ini dengan informasi kategori serta informasi singkat transaksi Anda.

Sebagai bahan perbandingan dashboard laporan mutasi yang belum terkatagori (gambar 20) dan sudah terkatagori oleh aplikasi banknesia dapat dilihat pada gambar 21



Gambar 20. Laporan Mutasi Belum terkatagori (Peneliti, 2017)

Gambar 21. Laporan Mutasi Banknesia terkatagori (Peneliti, 2017)

Pada gambar 20, terlihat ada transaksi pada tanggal 15 September 2017 sebesar Rp 748.800,00. Tetapi tidak diketahui transaksi tersebut untuk pembelian apa dan dimana tempat pembayarannya.

Pada gambar 21, terlihat ada transaksi pada tanggal 21 September dengan jumlah total sebesar Rp 2.374.800,00 yang terkatagori untuk pembayaran Food & beverage sebesar Rp 74.800,00 dan pembayaran Others Rp 2.300.000,00. Untuk rincian pembayaran food & beverage dapat dilihat rinciannya pada gambar 22.



Gambar 22 . Pengeluaran Food & Beverage (Peneliti, 2017)

5. KESIMPULAN

Aplikasi banknesia ini dibuat untuk memudahkan para pengguna internet banking untuk *manage* akun bank mereka. Hasil data yang sudah didapat

berdasarkan transaksi nyata serta sudah terkategori tertentu. Aplikasi ini dapat mengelola lebih dari satu akun bank.

Aplikasi banknesia ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu diharapkan saran-saran yang membangun untuk kesempurnaan aplikasi ini lebih lanjut, adapun saran-saran yang dapat disampaikan agar dapat bermanfaat bagi pengembangan aplikasi ini adalah :

- a) Penambahan bank – bank lain agar lebih banyak opsi bagi pengguna internet banking.
- b) Performance dan pemrosesan data agar lebih cepat lagi.
- c) Perlu dibuatkan aplikasi berbasis IOS agar semakin banyak pengguna untuk menggunakan aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hackett, S and Parmanto, B (2009). Homepage Not Enough When Evaluating Website Accessibility. *Internet Research*, 19 (1). 78-87
- Karen Furst, et.al., 2000. Internet Banking: Development and Prospects. *Quarterly Journal*, Vol. 19 No. 2 June 2000, hal. 30. Program on Information Resources Policy Harvad Offers Internet Banking.
- Nisa, DD; Ariyani, TS, Oktaviani, K. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking Mandiri. *Jurnal Manajemen Volume 13. Nomor 1. November 2013. Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Universitas Telkom*
- Mukherjee, A dan Nath, P. 2003. A Model Of Trust in Online Relationship Bank. *The International Journal Of Bank Marketing Bradford*, 21 (1); 5 , March 10. 2005
- Purnawati, R. 2012. Analisis Dan Perancangan Aplikasi Internit Banking PT Bank Mega Tbk. Skripsi. Jurusan Sisitem Informasi . Fakultas Teknik UPI YAI
- Rahmath Safeena. 2010. Customer Perspective On E-Business Value: Case Study On Internet Banking. *Journal Of Internet Banking and Commerce*. Vol 15, No 1
- Umar, Husein. 2000. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. PT. Gramedia Pusaka Utama, Jakarta.
- <http://blog.pasca.gunadarma.ac.id/2013/01/09/penggunaan-e-banking-di-kalangan-masyarakat/> diakses 10 Juni 2017
- <http://jhonnix.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-manfaat-cara-kerja-e.html> diakses tanggal 30 Juli 2017